

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTS/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD, dalam mata pelajaran IPS menyarankan siswa untuk dapat menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis dan tanggungjawab serta warga Negara yang cinta damai (KTSP, 2006: 30). Dimasa yang akan datang siswa akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.

Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Dengan pendekatan tersebut diharapkan siswa akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan. Mengenai pengertian IPS, Somantri (Sapriya, 2008: 9) mengemukakan bahwa Pendidikan IPS adalah seleksi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan.

Sedangkan Puspitasari (2010) mengemukakan bahwa “IPS adalah pengetahuan untuk mengembangkan penelitian dengan cakupan yang luas dalam berbagai lapangan, meliputi perilaku dan interaksi manusia dimasa kini dan lalu. IPS tidak merumuskan diri, pada satu topik secara mendalam melainkan memberikan tinjauan yang luas pada masyarakat”. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006: 30) dijelaskan bahwa pelajaran IPS di SD bertujuan supaya siswa dapat memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan.
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri memecahkan dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional dan global.

Berdasarkan uraian di atas, siswa diarahkan untuk menjadi warga Negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab serta menjadi warga dunia yang cinta damai. Dalam mewujudkan ketercapaian pendidikan IPS diperlukan berbagai upaya pengembangan pembelajaran IPS. Kenyataan sekarang, pelajaran IPS Pengetahuan Sosial seolah-olah hanya bersifat pengetahuan saja, sehingga asing bagi kehidupan sehari-hari. Hal tersebut disebabkan Guru jarang mengaitkan pengetahuan yang dipelajari dengan fenomena sehari-hari. Di samping itu, dalam mengajarkan suatu topik IPS guru kurang paham apa manfaat belajar IPS bagi kehidupan anak.

Pembelajaran IPS idealnya dapat membuka kesempatan untuk memupuk rasa ingin tahu siswa sehingga akan membentuk siswa dalam mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban dari pembelajaran itu sendiri serta mengembangkan cara berpikir ilmiah. Hal tersebut harus dilaksanakan dari jenjang sekolah dasar. Jika dikaji dalam proses pembelajaran yang dilakukan di kelas ada beberapa masalah yang sering muncul dalam pembelajaran. Adapun masalah tersebut antara lain kurangnya pemahaman siswa pada konsep-konsep yang ada, kurangnya antusias siswa untuk mempelajari materi pelajaran, siswa nampak jenuh, pembelajaran bersifat pasif sehingga apabila guru tidak dapat mengatasi masalah akan mengganggu pembelajaran yang sedang berlangsung.

Berdasarkan Observasi yang dilakukan pada tanggal 29 September 2012 di kelas IV SD Negeri Margamulya Kecamatan Cibugel Kabupaten Sumedang pada proses pembelajaran IPS yang berhubungan dengan materi pembelajaran Sumber Daya Alam dan Kegiatan Ekonomi, masih sering dijumpai adanya kecenderungan siswa yang tidak mampu bertanya kepada guru meskipun mereka sebenarnya belum mengerti tentang materi pembelajaran yang disampaikan. Tetapi ketika guru menanyakan bagian mana materi pembelajaran yang belum mereka mengerti, seringkali siswa hanya diam dan setelah guru memberikan soal latihan barulah guru mengerti bahwa sebenarnya ada sebagian materi yang belum di mengerti siswa.

Dari evaluasi menunjukkan dari 15 siswa kelas IV SD Negeri Margamulya Kecamatan Cibugel Kabupaten Sumedang ternyata hanya 4 orang siswa yang

mampu menjawab pertanyaan yang diajukan yang berhubungan dengan materi pembelajaran Sumber Daya Alam dan Kegiatan Ekonomi, atau 26,66% siswa memiliki nilai di atas KKM dan 11 orang siswa atau 73,33% memiliki nilai di bawah KKM. KKM mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk kelas IV di SD Negeri Margamulya Kecamatan Cibugel Kabupaten Sumedang adalah ≥ 70 .

Adapun data awal hasil tes siswa kelas IV SD Negeri Margamulya Kecamatan Cibugel Kabupaten Sumedang mengenai materi pembelajaran Sumber Daya Alam dan Kegiatan Ekonomi dapat terlihat dalam tabel berikut.

Tabel 1.1
Data Hasil Tes Awal

No.	Nama Siswa	Skor Perolehan					Nilai Akhir	Kriteria	
		1	2	3	4	5		T	BT
1	Ai Tiwi	1	1	2	1	0	50		V
2	Ai Dedeh	1	1	1	1	0	40		V
3	Asep Rohman	1	2	2	1	1	70	V	
4	Asep Saepuluh	0	1	1	1	1	40		V
5	Cecep Angga	1	2	2	1	1	70	V	
6	Depana	1	2	1	1	1	50		V
7	Dewi Lestari	1	1	1	1	1	50		V
8	Dewi M.	1	1	0	1	1	40		V
9	Huga Padlika	0	1	1	1	0	40		V
10	Rinita	1	1	1	1	1	50		V
11	Liliih Holiday	2	2	2	1	1	80	V	
12	Melani	1	1	1	1	1	50		V
13	Hani S.	2	2	1	1	1	70	V	
14	Yayat	0	0	1	1	1	30		V
15	Lilis	1	1	1	1	1	50		V
Jumlah								4	11
Persentase								26,66	73,33

Keterangan:

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Penyebab kegagalan pembelajaran di kelas IV SD Negeri Margamulya Kecamatan Cibugel Kabupaten Sumedang karena selama proses pembelajaran guru kurang mampu mengembangkan strategi pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan, sehingga siswa tidak terlibat secara aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Permasalahan tersebut memerlukan suatu upaya untuk memecahkannya melalui penerapan sebuah teknik pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan siswa. Guru sebagai pendidik sesungguhnya sangat kompleks, tidak terbatas pada saat berlangsungnya interaksi di dalam kelas. Guru berfungsi sebagai administrator, evaluator, konselor, dan lain sebagainya. Sebelum menyampaikan bahan pembelajaran guru menyiapkan materi yang akan disampaikan. Proses belajar mengajar yang baik akan menentukan prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran harus sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam proses belajar mengajar penggunaan media, metode, teknik, dan model pembelajaran tidak kalah pentingnya dalam membentuk hasil dari tujuan proses pembelajaran.

Banyak model pembelajaran yang dapat dipergunakan guru dalam proses belajar mengajar, salah satunya adalah model kooperatif. Mengenai falsafah model pembelajaran kooperatif Anita Lie (Abdorrahman Gintings, 2008: 216-217) mengemukakan bahwa “Manusia merupakan makhluk sosial. Oleh karena itu tidak mengenal kompetensi antar individu juga tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan kecepatan dan irama

sendiri”. Model pembelajaran kooperatif menekankan kerjasama atau gotong royong sesama siswa dalam mempelajari materi pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Togher* dikembangkan oleh Spencer Kagan. Teknik ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide, mempertimbangkan jawaban yang paling tepat dan mendorong meningkatkan kerja sama antar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengambil judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Number Heads Together*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa tentang Sumber Daya Alam dan Kegiatan Ekonomi pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas IV (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas IV SD Negeri Margamulya Kecamatan Cibugel Kabupaten Sumedang)”.

B. Perumusan dan Pemecahan Masalah

1. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana bentuk perencanaan pembelajaran IPS mengenai sumber daya alam dan kegiatan ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT di kelas IV SD Negeri Margamulya Kecamatan Cibugel Kabupaten Sumedang?

- 2) Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran IPS mengenai sumber daya alam dan kegiatan ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT di kelas IV SD Negeri Margamulya Kecamatan Cibugel Kabupaten Sumedang?
- 3) Bagaimana peningkatan hasil pembelajaran IPS mengenai sumber daya alam dan kegiatan ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT di kelas IV SD Negeri Margamulya Kecamatan Cibugel Kabupaten Sumedang?

2. Pemecahan Masalah

Dengan adanya permasalahan tersebut penulis mencoba menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Margamulya Kecamatan Cibugel Kabupaten Sumedang. Adapun alasan menggunakan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe NHT adalah agar siswa mampu menggali dan mengungkapkan pemahaman. Mengenai langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe NHT Anita Lie (1999: 62) memaparkan sebagai berikut:

1. siswa dibagi kelompok, dimana setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor.
2. guru membagikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
3. kelompok memutuskan jawaban yang dianggap paling benar dan memastikan setiap anggota kelompok mengetahui jawabannya.

4. guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerja mereka.

Model pembelajaran kooperatif tipe NHT diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran sehingga siswa dapat mencari dan menemukan suatu konsep yang dilakukan selama proses belajar mengajar. Untuk memecahkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas perlu dikembangkan model pembelajaran yang dapat menyelesaikan masalah melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Adapun tahapan-tahapan yang ditempuh dalam pembelajaran IPS mengenai sumber daya alam dan kegiatan ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT adalah:

- a. Tahap Persiapan

Adapun rencana atau persiapan tindakan pada penelitian ini yaitu mempersiapkan materi, media, lembar kerja siswa, dan metode pembelajaran. Pembagian kelompok terdiri dari lima orang tiap kelompok yang bervariasi, jenis kelamin dan ras yang berbeda.

- b. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap ini guru melaksanakan langkah-langkah sebagai berikut:

- Siswa menyimak penjelasan guru mengenai sumber daya alam dan kegiatan ekonomi.

- Siswa menyimak penjelasan guru tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.
- Guru membagikan LKS.

c. Kegiatan Kelompok

Adapun Langkah-langkah yang dilakukan dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT, yaitu:

1. Membuat kelompok yang tiap kelompoknya terdiri 5 orang siswa yang heterogen.
2. Tiap anggota kelompok diberi nomor 1 – 5.
3. Tiap kelompok diberi persoalan atau problem materi bahan ajar.
4. Tiap kelompok bekerja kelompok untuk mencari mufakat.
5. Presentasi kelompok menurut siswa dengan nomor tertentu.
6. Membuat kuis individual.
7. Membuat skor perkembangan tiap kelompok.
8. Mengumumkan hasil kuis.

d. Tahap Evaluasi

Setelah materi dipelajari dan dibahas secara berkelompok, siswa diberi tes.

Target yang diharapkan dalam proses belajar mengajar di kelas IV SD Negeri Margamulya Kecamatan Cibugel Kabupaten Sumedang adalah:

a. Target proses

1. Kinerja guru

Dalam kegiatan pembelajaran awal, guru hanya menjadi pusat pembelajaran sedangkan siswa menjadi pendengar saja, karena pada saat pembelajaran berlangsung guru menggunakan metode ceramah sehingga siswa hanya duduk di kursinya masing-masing. Guru Tidak menggunakan media yang dapat membantu proses pembelajaran, guru juga hanya terpaku pada satu macam buku sumber serta tidak berusaha untuk menjelaskan materi sejas-jelasnya, sehingga banyak siswa kurang paham dan tidak menguasai materi yang dijelaskan.

Berdasarkan pada kenyataan di atas, diharapkan guru dapat menyampaikan materi pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan menyenangkan dengan menggunakan metode dan media pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan agar siswa memahami dan menguasai materi pembelajaran yang disampaikan.

2. Aktivitas siswa

Pada kegiatan pembelajaran awal siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran dikarenakan siswa tidak termotivasi untuk belajar karena pembelajaran yang disajikan kurang menarik dan bahkan cenderung membosankan. Selain itu, pada saat proses belajar mengajar berlangsung

ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru, tetapi guru membiarkannya begitu saja. Berdasarkan pada kenyataan di atas, diharapkan siswa dapat menguasai apa yang disampaikan guru dalam proses belajar mengajar serta diharapkan siswa aktif, kreatif, dan inovatif.

b. Target Hasil Pemahaman Siswa

Berdasarkan hasil tes awal siswa dari 15 siswa hanya 4 orang siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang diajukan yang berhubungan dengan materi pembelajaran Sumber Daya Alam dan Kegiatan Ekonomi, atau 26,66% siswa memiliki nilai di atas KKM dan 11 orang siswa atau 73,33% memiliki nilai di bawah KKM. KKM mata pelajaran IPS untuk kelas IV di SD Negeri Margamulya Kecamatan Cibugel Kabupaten Sumedang adalah ≥ 70 .

Berdasarkan pada kenyataan di atas, diharapkan siswa dapat meraih hasil pembelajaran lebih dari KKM atau siswa 90% mendapat nilai lebih dari KKM yang ditentukan.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada dasarnya adalah harapan yang ingin dicapai dari penelitian (Sudjana, 1988: 108). Berdasarkan pernyataan di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan bentuk perencanaan pembelajaran IPS mengenai sumber daya alam dan kegiatan ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT di kelas IV SD Negeri Margamulya Kecamatan Cibugel.
- 2) Mendeskripsikan pelaksanaan proses pembelajaran IPS mengenai sumber daya alam dan kegiatan ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT di kelas IV SDN Margamulya Kecamatan Cibugel.
- 3) Mendeskripsikan peningkatan hasil pembelajaran IPS mengenai sumber daya alam dan kegiatan ekonomi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT di kelas IV SD Negeri Margamulya Kecamatan Cibugel.

2. Manfaat Penelitiann

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Bagi Peneliti

Sebagai masukan dan mengembangkan wawasan dalam kegiatan penelitian tindakan kelas yang diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktrek pembelajaran.

2) Bagi siswa

- a. Dapat meningkatkan aktivitas belajar.
- b. Dapat meningkatkan hasil belajar.
- c. Memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, dalam mengembangkan prakarsa, kreativitas dalam pembelajaran.

- d. Dapat memilih siswa berinteraksi dan saling memunculkan strategi-strategi pemecahan masalah yang efektif.

3) Bagi Guru

- a. Dapat memotivasi dalam meningkatkan profesionalisme dan berkreaitivitas dalam pelaksanaan pembelajaran.
- b. Dapat meningkatkan kemampuan guru mendesain model pembelajaran.
- c. Dapat meningkatkan kualitas proses pembelajran dan kualitas profesional guru dalam melakukan pembelajaran.
- d. Dapat memberikan informasi kepada guru mengenai kesiapan dan daya kritis serta keberhasilan siswa dalam belajar.
- e. Dapat meningkatkan minat untuk melakukan penelitian tindakan kelas.

4) Bagi Sekolah

- a. Dapat memberikan informasi tentang kemampuan guru dalam memvariasikan bentuk pelayanan kepada siswa.
- b. Dapat memberikan informasi tentang profil guru dan siswa dalam belajar.
- c. Dapat meningkatkan dalam penelitian.
- d. Dapat meningkatkan mutu pendidikan.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap pokok masalah yang diteliti, berikut ini penulis menjelaskan secara operasional beberapa istilah yang dipandang perlu untuk diketahui kejelasannya.

1. **Model pembelajaran** adalah seperangkat komponen yang telah dikombinasikan secara optimal untuk kualitas pembelajaran (Taniredja, 2011, 121).
2. **Pembelajaran kooperatif** adalah pembelajaran yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama dalam tugas-tugas yang terstruktur (Lie, 2002: 12).
3. **Pembelajaran kooperatif tipe *numbered heard together* (NHT)** adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide, mempertimbangkan jawaban yang paling tepat dan mendorong meningkatkan kerjasama antar siswa dalam menyelesaikan masalah (Puspitasari, 2003: 131).
4. **Hasil belajar** adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran , lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru (Hidayat, 1988: 20).